PERBEDAAN PERUBANA TEKANAN DARAH ANTARA TENAGAKERJA DI TEMPAT BISING DAN TENAGAKERJA DI TEMAPT TIDAK BISING DI PT. SIDOMUNCUL SEMARANG TAHUN 2002 (STUDI PADA TENAGAKERJA WANITA)

HARTININGSIH -- E2A200030 (2002 - Skripsi)

Lingkungan kerja yang bising memperngaruhi produktivitas optimal tenaga kerja. Intensitas bunyi yang melebihi 85 dB(A) sehingga bukan saja mengganggu produktivitas tetapi juga membahayakan kesehatan. Pada industi jamu, faktor penyebab fisik berupa kebisingan sering menimbulkan ganguan terutama pada bagian giling.

Pengaruh utama dari kebisingana kerusakan pada inderai pendengaran yang menyebabkan ketulian. Selain itu dapat pula mengganggu konsentrasi, meningkatkan kelelahan, meningkatkan tekanan darah, gangguan mencernakan dan sebagainya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan perubahan tekanan darah antara tenaga kerja wanita yang bekerja di tempat bising dengan tenaga kerja wanita di tempat tidak bising.

Jenis penelitian adalah penelitian penjelasan atau explanatory research metode survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah tenaga kerja di bagian giling dan di bagian gudang kemasan yang berjumlah 106 orang, sample sebanyak 60 orang yang diambil secara pusposive. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisa secara deskriptif dan analitik. Untuk mengetahui adanya perbedaan perubahan tekanan darah karena kebisingan.

Intensitas kebisingan yang terjadi di bagian giling melebihi nilai ambang batas yaitu berkisar antara 95,1 dB(A) sampai 102,6 dB(A). intensitas kebisingan di bagain gudang kemasan berkisar antara 74,5 dB(A) sampai 77,6 dB(A).

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji t diketahui bahwa ada perbedaan tekanandarah systole sebelum bekerja (p 0,024), ada perbedaan tekanan darah systole sesudah bekerja (p 0,000), ada perbedaan perubahan tekanan darah systole (p 0,000). Tidak ada perbedaan tekanandarah diastolr sebelum bekerja (p 0,381), tidak ada perbedaan tekanan darah diastole sesudah bekerja (p 0,051), tidak ada perbedaan perubahan tekanan darah diastole (p 0,110) antara tenaga kerja di bagian giling dengan dibagian gudang kemasan.

Saran yang dapat diajukan kepada pihak perusahaan adalah mewajibakan tiap-tiap tenaga kerja menggunakan alat pelindung telinga, melakukan rotasi kerja, meningkatkan kesadaran tenaga kerja untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan.

Kata Kunci: TEKANAN DARAH, KEBISINGAN, KESEHATAN KERJA